L A P O R A N

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)

PKM SINERGITAS MASYARAKAT DAN APARATUR DESA: ANALISIS POTENSI EKONOMI DESA DAN UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID 19 DI DESA BAJURAN KEC. CERMEE KAB. BONDOWOSO

Oleh:

Dr. Ahmad Fawaid, S.Th.I, M.Th.I	**NIDN. 2104108901**	**Ketua**
Idris Ahmadi	**NIM. 1710100088**	**Anggota**

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

PAITON PROBOLINGGO

TAHUN 2020

YAYASAN NURUL JADID PAITON
LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN & PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
✆ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/0418/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN	: 2123098702
Jabatan	: Kepala LP3M
Nama PT	: Universitas Nurul Jadid
Alamat PT	: PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberi tugas kepada:

Nama	: Dr. H. AHMAD FAWAID, S.Th.I, M.Th.I
NIDN	: 2104108901
Jabatan	: Dosen Tetap Universitas Nurul Jadid
Nama	: IDRIS AHMADI
NIM	: 1710100088
Jabatan	: Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"Sinergitas Masyarakat dan Aparatur Desa; Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20Maret 2020

Kepala LP3M,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

Tembusan:
1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Judul PKM : Sinergitas Masyarakat dan Aparatur Desa; Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso

2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa

3. Ketua Tim Pengusul
   a. Nama : Dr. Ahmad Fawaid S.Th.I, M.Th.I
   b. NIDN : 2104108901
   c. Jabatan/Golongan : -
   d. Program Studi : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
   f. Bidang Keahlian : Ilmu Qur'an dan Tafsir
   g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732

4. Anggota Tim Pengusul(1) :
   a. Nama Lengkap : Idris Ahmadi
   b. NIM : 1710100088
   c. Program Studi : Ilmu Qur’an dan Tafsir

5. Lokasi Kegiatan/Mitra (1) :
   a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Bajuran Kecamatan Cermee
   b. Kabupaten/Kota : Bondowoso
   c. Provinsi : Jawa Timur

6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI

7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
   - LP3M : Rp. 4.000.000,-
   - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020
Ketua Tim Pengusul

Dr. Ahmad Fawaid S.Th.I, M.Th.I
NIDN. 2104108901

Mengetahui,
Kepala LP3M UNUJA,

Achmad Fawaid, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ABSTRAK

Potensi ekonomi desa perlu tetap dikembangkan untuk tetap menjaga stabilitas perekonomian masyarakat ditengah pusaran pandemik Covid-19. Beberapa bulan terakhir, Covid-19 menjadi perbincangan hangat dunia. Pertumbuhan korban penderitanya masih terus bertambah dan belum menemukan titik stagnan berakhirnya virus ini. Dampak yang dirasakan tidak hanya dari bidang kesehatan saja, terlebih sektor ekonomi, pendidikan dan keagamaan turut merasakan dampak dari kehadirannya. Badan pemerintahan dari level pusat hingga desa telah turut serta mengupayakan pemutusan rantai penyebaran Covid-19. Salah satu contoh program yang bisa dilaksanakan dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus Corona adalah dengan memberikan fasilitas masker secara gratis, hal ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan masker saat akan keluar rumah untuk mencegah penyebaran virus yang sewaktu-waktu dapat menyerang dirinya tanpa disadari. Program selanjutnya adalah relawan Covid-19 dengan bentuk penjagaan posko saat diadakannya kegiatan di kantor kepala desa Bajuran Kec. Cermee kab. Bondowoso.

Kata kunci: Covid-19, Fasilitas Masker dan Relawan Covid

BAB I
PENDAHULUAN

Desa Bajuran adalah desa yang berada di Kecamatan Cermee Kabupaten Bondowoso. Yang berada disebelah selatan desa Suling Wetan dan Sebelah Utara Desa Jirek Mas. Menurut Badan Pusat Statistik Kab. Bondowoso, letak geografis desa ini berada pada ketinggian 119 Mdpl dengan Luas Wilayah 704 Ha dan berjarak sekitar 6 KM dari pusat kantor kecamatan menuju arah selatan (Budastra, 2020).

Dari 17 RT dan 6 Dusun yang terdapat di desa tersebut, rata-rata penghasilan ekonomi penduduknya tergolong menengah kebawah dengan menjadikan pertanian sebagai sumber mata pencaharian utama. Sektor industri kerajinan juga menjadi salah satu sumber ekonomi dari sebagian warga di desa ini. Terlihat seperti contoh beberapa usaha mikro kerajinan tangan yang ada disana, semisal anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring dari lidi, kerajinan batik, keterampilan border, serta beberapa kerajinan tangan lainnya (Mufida, 2020).

Melihat potensi tersebut, akan sangat membantu perkembangan ekonomi warga jika dapat memaksimalkan produksi, promosi dan pemasarandari beberapa hasil kerajinan tangan diatas. Tidak menutup kemungkinan, hasil kerajinan tersebut akan menjadi ciri khas tersendiri yang nantinya akan mendukung terhadap persaingan kemajuan ekonomi kreatif dengan beberapa desa khususnya di wilayah Kecamatan Cermee (Ulya, 2020).

Identifikasi potensi tersebut cukup penting untuk dilakukan guna mengenalkan potensi perekonomian yang dimiliki desa kepada khalayak ramai (Purwanto, 2020), dengan bertujuan agar terciptanya kesadaran bagi warga agar terus menjaga dan meningkatkan potensi yang saat ini telah dimiliki oleh desa mereka, serta hasil dari identifikasi ini juga bisa dijadikan dokumen resmi pemerintah desa sebagai arsip potensi yang telah dimiliki (Yunus, N. R., & Rezki, 2020).

Disamping paparan tentang identifikasi potensi desa, pencegahan penyebaran Covid 19 juga perlu untuk difikirkan, aparat desa harus mampu bekerjasama dengan warganya untuk saling membantu menjalankan protokol kesehatan yang telah diinstruksikan oleh pemerintah, sepertipenerapan *physical distancing*, menggunakan masker ketika hendak bepergian,danmencucitangan selepas melakukan aktivitas

(Buana, 2020). Dengan upaya tersebut bisa memutus mata rantai penyebaran covid 19 secara menyeluruh khususnya di desa Bajuran Kecamatan Cermee.

Pemerintah desa merupakan instansi pemerintah yang memiliki peranan besar agar menyadarkan warganya terhadap pentingnya tetap berada dirumah, ketika pemerintah desa telah berhasil memberikan kesadaran tersebut kepada warganya, maka dengan sangat mudah akan memutus dan menghampat penyebaran Covid-19 di daerah tersebut (Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, 2020).

Berangkat dari asumsi tersebut, kami menganggap penting dengan diadakannya pemberian masker secara gratis terhadap warga desa dan pengadaan beberapa tempat cuci tangan dibeberapa titik yang dianggap perlu untuk disediakan barang tersebut. Sehingga dengan terpenuhinya fasilitas pendukung, akan sangat membantu terhadap upaya penanggulangan penyebaran Covid-19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso.

BAB II
METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, kami melakukan pengamatan lapangan,koordinasi dengan aparat desa, memeriksa data BPS Kec. Cermee Tahun 2015 & 2018 dan BPS Kab. Bondowoso Tahun 2020 untuk memperoleh informasi tentang potensi kawasan desa Bajuran. Menurut data Kecamatan Cermee dalam Angka yang dikeluarkan oleh BPS Kab. Bondowoso tahun 2018, terdapat 3 unit Usaha dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 11 orang yang tergerak dalam jenis kerajinan berupa alat-alat rumah tangga dan mainan yang berjenis anyaman bambu, serta terdapat 3 Unit Usaha yang bergerak pada jenis kerajinan alat dan barang bangunan yang juga berjenis anyaman bambu dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 9 orang. (Kec. Cermee dalam Angka 2018;45). Dalam data Kabupaten Bondowoso dalam Angaka Tahun 2020, yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Kab. Bondowoso pada bagian Industri Kayu, Barang dari kayu, gabus, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya terdapat 4901 Perusahaan dengan jumlah Tenaga Kerja yang berjumlah 5885 orang dengan nilai produksi Rp. 18. 583. 295. 000 setiap tahunnya. (Kab. Bondowoso dalam Angka 2020; 286)

Pada tahap identifikasi ini juga, kami akan melangsungkan wawancara terhadap beberapa orang yang terlibat aktif sebagai aktor pengrajin tangan yang berada di desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso. Info yang peneliti temukan terdapat sekitar lima kerajinan tangan yaitu anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring lidi, kerajinan batik, keterampilan border, dan anyaman nampan dari bambu. Dari kelima contoh diatas akan peneliti kunjungi satu persatu dari penggerak utamanya dalam masing-masing kerajinan tangan yang telah disebutkan guna memperoleh data yang akuran dan efisien dalam tatanan akademisi.

a. Donasi Masker

Dalam rangka menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya menggunakan masker ketika hendak keluar rumah, kami bekerjasama dengan aparat desa untuk membagikan masker secara gratis kepada warga desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso.

b. Pengadaan Tempat Cuci Tangan

Dalam mewujudkan upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, kami bersama pemerintah desa berupaya untuk menyediakan tempat cuci tangan dibeberapa Masjid dan Mushollah yang ada di Desa Bajuran. Tercatat akan ada sekita 7 Masjid dan 35 Mushollah (Guru Ngaji) yang telah disediakan tempat cuci tangan oleh perangkat desa.

2. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengisian konten video kami kumpulkan selama masa identifikasi potensi desa dan dalam pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

Adapun materi pembuatan videonya kami peroleh dari beberapa pihak terkait dalam pengembangan industri kerajinan tangan,serta konten-konten video yang langsung di dapatkan ketika kegiatan pencegahan penularan Covid-19 berlangsung.

3. Tahap Penyebaran Vidio

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video yang berisi tentang potensi desa dan beberapa kegiatan yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid 19 tersebut juga kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan grup sosial media lain (Watsapp dan Telegram). Selain itu, link video itu juga kami bagi kepada masyarakat dan perangkat desa sekitar untuk dijadikan tambahan informasi berkenaan dengan potensi yang dimiliki desa saat ini.

4. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi beberapa hal menggunakan Google Analytics. Dengan Google Analytics, kami bisa memonitor video yang telah kami unggah. Hasil monitornya antara lain jumlah pengunjung, baik dalam jumlah harian atau bulanan, data demografis usia dan jenis kelamin, hingga lokasi pengunjung. Dengan Google Analytics ini, kami bisa mengetahui tingkat

sebaran video tersebut kepada khalayak. Selain itu, kami juga akan mengevaluasi penyebaran video ini dari banyaknya jumlah like dan comment yang diberikan. Evaluasi terhadap penyebaran video ini juga kami lakukan dengan meminta pendapat dan masukan dari masyarakat sekitar tentang konten video yang telah kami unggah.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret - Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
1. Identifikasi Potensi 2. Proses Penulisan Data				
3. Donasi Masker 4. Pengadaan Tempat Cuci Tangan				
5. Pembuatan Vidio				
6. Penyebaran Vidio 7. Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah kami di alamat Jl. Jirek Mas Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso

C. Manfaat Program

Adapun manfaat Identifikasi Potensi Ekonomi Desa adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya peningkatan nilai pengetahuan dan sikap warga terhadap Potensi Desa yang bisa membantu tingkat ekonomi warga
2. Tersedianya dokumentasi potensi desa di Bidang Kerajinan Tangan
3. Terpublikasinya beberapa hasil kerajinan tangan asli karya warga desa Bajuran.
4. Telah teridentifikasinya komponen Bidang Industri Kerajinan Tangan yang telah dilakukan.

Adapun manfaat Kegiatan Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya Masker dan Tempat Cuci Tangan bagi warga desa Bajuran.
2. Terbentuknya kesadaran untuk tetap waspada dan berupaya memutus rantai penyebaran virus
3. Terbentuknya kesadaran bagi masyarakat untuk menerapkan pola hidup sehat

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Bajuran	1) Memberikan informasi dan masukan seputar potensi Industri Kerajinan Tangan serta memberikan kesempatan untuk ikut membantu menjalankan kegiatan pencegahan penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran, Kec. Cermee, Kab. Bondowoso 2) Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang potensi desa kepada warga desa Bajuran khususnya dan kepada warga lain pada umumnya.
	b. Ketua Kampung	Memberikan tambahan data berkaitan dengan potensi Industri Krajinan tangan yang ada di Desa Bajuran.
2	Instansi Lain	
	a.LP3M	1) Mendorong dilakukannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa
		2) Mendorong mahasiswa untuk tetap produktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat baik offline maupun online selama pandemi Covid 19
	b. Tenaga Kerja Industri Kerajinan	Memberikan sumber data utama yang berkaitan dengan proses, sejarah dan segala bentuk kegiatan yang akan dan sudah dilakukan dalam menjalankan usaha kerajinan

	Tangan	tangan mereka masing-masing.
3	Reviewer	
	Chusnul Muali, M. Pd.	Memberikan persetujuan atas judul yang diajukan dan memberikan dukungan moril
		Memberikan refrensi untuk mengedukasi masyarakat tentang Covid 19
4	Dokumenter	
	Dewi Musdalifah	Membantu merekam selama kegiatan yang akan di lakukan dalam program kerja

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangkat judul "*Sinergitas Masyarakat dan Aparatur Desa; Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso"* sebagai mana telah terlampir dalam rencana kegiatan diatas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan secaralangsung di lapangan:

1. Tahap Identifikasi

   Sebagaimana rancangan program yang telah kami cantumkan dalam proposal, pada tahap identifikasi ini juga, kami telah melangsungkan wawancara terhadap salah seorang pengrajin yang terlibat aktif sebagai aktor pengrajin tangan yang berada di desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso. Info yang peneliti temukan terdapat sekitar lima kerajinan tangan yaitu anyaman kopyah berbahan dasar bambu, anyaman piring lidi, kerajinan batik, keterampilan border, dan anyaman nampan dari bambu. Dari info yang penulis dapatkan bahwa beberapa kerajinan yang disebutkan diatas sudah tidak beroperasi lagi, sehingga penelitian ini tidak bisa dilanjutkan.

2. Donasi Masker

   Kegiatan donasi masker ini diawali dengan acara ceremonial yang ditempatkan di Kantor Kepala Desa Bajuran yang dihadiri langsung oleh kepala desa, tim kesehatan desa, Koramil dan Kapolsek Kec. Cermee, serta beberapa perangkat desa dan ketua RT/RW yang terdapat di desa Bajuran.

   Sistem penyebaran masker bekerjasama dengan beberapa ketua RT/RW setempat untuk menyebarkan masker kepada seluruh warga desa Bajuran. Menurut info yang diperoleh, terdapat 1600 KK di Desa Bajuran yang tersebar di lima belas RT/RW. Setiap ketua RT/RW bertanggung jawab untuk menyebarkan masker kepada warganya masing-masing, penulis kebagian untuk menyebarkan masker mencakup wilayah RT 04 sampai RT 06 yang dialksanakan selama satu hari.

3. Relawan Penjagaan Posko

Dalam mewujudkan upaya pemutusan mata rantai penyebaran Covid-19, pemerintah desa telah menyediakan posko Covid yang berada di depan kantor Kepala Desa, posko tersebut beroperasi ketika diadakannya kegiatan yang bertempat disana. Dalam proses penjagaan posko, warga yang hendak masuk ke kantor Kepala Desa harus dites tempratur suhunya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa setiap orang yang masuk dalam keadaan sehat dan baik-baik saja. Dalam proses penjagaan posko tersebut penulis terlibat aktif di dalamnya.

4. Tahap Pembuatan Vidio

Pada tahap ini, kami melakukan proses pembuatan video dengan menggunakan alat perekaman seadanya, yakni smartphone android, yang dibantu dengan software Kine Master. Proses pengisian konten video kami kumpulkan selama masa pelaksanaan kegiatan upaya pencegahan penyebaran Covid 19.

5. Tahap Penyebaran Video

Tahap ini merupakan proses penyebaran video melalui laman Youtube. Video yang berisi tentang pencegahan penyebaran Covid 19 tersebut kami sebarkan melalui beberapa medsos, seperti Facebook dan group sosial media lain (Watsapp dan Telegram).

B. Faktor Pendukung dan Penghambat

Terlaksananya kegiatan yang kami rencanakan bukan berarti berjalan dengan sempurna. Meskipun target waktu terselesaikannya program telah tercapai dan sesuai dengan tujuan kami, namun terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi berjalannya kegiatan yang direncanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

Dalam pelaksanaan kegiatan terdapat hambatan-hambatan yang ditemui oleh mahasiswa, antara lain:

a) Kurang efektifnya jaringan internet dan tidak tersedianya fasilitas Wifi sehingga sedikit menggangu terhadap kecepatan sampainya informasi.

b) Kurang adanya koordinasi dari aparat desa kepada mahasiswa sehingga seringkali terlewatkan kegiatan-kegiatan yang masuk dalam program PKM.
c) Kurang efektifnya waktu yang seringkali bersamaan dengan agenda keluarga untuk melakukan silaturrahmi pasca idul fitri.
d) Keterlambatan dalam proses penyebaran video karna dalam tahap pembelajaran awal mengedit video

2. Faktor Pendukung

Selain faktor penghambat, adapula faktor-faktor pendukung agar terlaksananya kegiatan yang direncanakan, antara lain :

a) Kebijakan tokoh masyarakat yang telah menyetujui dan mengesahkan program kerja PKM.
b) Tanggapan positif, sikap terbuka serta partisipasi masyarakat atas kehadiran mahasiswa PKM menjadikan semangat bagi kami untuk melaksanakan kegiatan dengan maksimal di Desa Bajuran Kecamatan Cermee.
c) Masyarakat juga banyak memberi masukan yang membangun, sehingga kami dapat bekerja setiap hari semakin baik.
d) Antusias Warga saat menyimak penyuluhan sehingga mampu dipahami dengan baik
e) Warga lebih antisipatif terhadap Covid-19 setelah mendapatkan penyuluhan
f) Kekompakan, kerjasama dan koordinasi yang cukup baik antar mahasiswa PKM dengan berbagai pihak-pihak terkait.

C. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah semua target dari program-program yang dibuat tercapai, maka PKM akan melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan.

BAB IV
PENUTUP

Dari hasil kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat“Sinergitas Masyarakat dan Aparatur Desa; Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso” dapat disimpulkan bahwa posko check point sangat efektif untuk mencegah penyebaran wabah covid-19. Dengan adanya kegiatan penjagaan posko dan pemantauan rumah karantina sangat membantu masyarakat untuk tetap tenang dan tidak panik serta selalu menjaga kesehatan. Demikian pula perangkat desa sangat mengajarkan kami akan arti pengabdian yang sesungguhnya mengingat bahwa banyak masyarakat yang begitu membutuhkan akan keringanan yang diberikan oleh pemerintah ditengah pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesejahteraan Jiwa. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I,7*(3), 217–226.

Budastra, I. K. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 dan Program Potensial untuk Penanganannya: Studi Kasus di Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Agrimansion*, *21*(1), 48–57.

Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, *4*(1).

Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, *5*(2), 212–224.

Purwanto, E. W. (2020). Pembangunan Akses Air Bersih Pasca Krisis Covid-19. *The Indonesian Journal of Development Planning*, *4*(2), 207–214.

Ulya, H. N. M. (2020). Alternatif Strategi Penanganan Dampak Ekonomi Covid-19 Pemerintah Daerah Jawa Timur Pada Kawasan Agropolitan. *El-Barka: Journal of Islamic Economics and Business*, *3*(1), 80–109.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(3), 227–238.

LEMBAR REVIEWER
LAPORANPENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2020

Judul PKM :Sinergitas Masyarakat dan Aparatur Desa ; Analisis Potensi Ekonomi Desa dan Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso
Lokasi : Desa Bajuran Kec. Cermee Kab. Bondowoso

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sangat sesuai dengan tema dan cukup jelas
		Latar belakang	Secara spesifik telah menjelaskan permasalahan yang diangkat dan disesuaikan dengan kondisi riil masyarakat.
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah menjelaskan secara detail program-program yang akan dilaksanakan
		Tujuan program	Telah sesuai dengan tujuan program yang dicanangkan
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah menjelaskan secara rinci tahap kegiatan
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai dengan rencana pelaksanaan program
		Manfaat program	Telah sesuai dengan perencanaan program kegiatan
		Kelayakan mitra	Telah melibatkan pihak mitra yang sesuai dengan tujuan program kegiatan
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Telah sesuai antara kegiatan dengan metode pelaksanaan
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan telah sesuai
		Rencana tahapan	Rencana tahapan selanjutnya

		selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	serta keberlangsungan program telah sesuai
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Daftar pustaka ditambah lagi min 5 baik dari jurnal, buku dll

Paiton, 30 Juli 2020
Reviewer

CHUSNUL MUALI, M. Pd.

*Lampiran_*

DONASI MASKER

PENJAGAAN POSKO COVID-19 DI KANTOR KEPALA DESA BAJURAN

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0418/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**Dr. AHMAD FAWAID S.Th.I, M.Th.I**

KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0418/A.4/03.2020 tanggal 20 Maret 2020

Jumlah Rp. ***4.800.000***

Probolinggo, 20 Maret 2020

Pejabat Pembuat Komitmen Universitas Nurul Jadid,	Dosen Pengabdi PKM UNUJA,
ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.	**Dr. AHMAD FAWAID S.Th.I, M.Th.I**